

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,493.5	6,681.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,413.1	4,645.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	396.7	1,055.5
Net asing (jt shm)	-150.6	-1,757.0	411.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,997.9	6,026.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,821	0.1%	-0.2%	-2.3%
Basic Industry	580	37.4%	-0.1%	7.7%
Consumer	2,422	8.8%	0.2%	4.2%
Finance	868	25.0%	-1.2%	6.9%
Infrastructure	1,089	7.0%	-0.3%	3.1%
Misc. Industry	1,446	18.3%	0.2%	5.5%
Mining	1,493	67.1%	0.0%	7.8%
Property	502	1.7%	-0.8%	-3.0%
Trade	898	8.6%	-0.9%	4.3%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,541	16.1%	-0.5%	4.6%
FSSTI	Singapura	3,158	12.0%	1.0%	9.6%
KLCI	Malaysia	1,754	2.3%	0.5%	6.9%
SET	Thailand	1,577	13.2%	0.4%	2.2%
KOSPI	Korsel	2,163	8.4%	0.4%	6.8%
SENSEX	India	29,410	18.1%	0.6%	10.5%
HSI	Hongkong	24,346	19.5%	0.6%	10.7%
NKY	Jepang	19,203	12.3%	1.1%	0.6%
AS30	Australia	5,860	15.4%	1.2%	3.1%
IBOV	Brasil	64,640	26.4%	0.5%	7.3%
DJI	Amerika	20,702	17.4%	0.7%	4.8%
SKSP	Europa	3,136	12.3%	0.6%	4.2%
UKX	Inggris	7,343	20.3%	0.7%	2.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	30.78	2,048.4	-0.09	-0.29%
TINS	0.058	777.7	0.00	0.00%
ANTM	0.035	460.9	0.00	-5.88%
*Rp/US\$	13,310			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.30		
Kredit Bank IDR	13.84		
BI Rate (%)	6.50	3.83%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.70%	0.97
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Ca	(0.05)	0.40%	(0.05)

Harga Komoditas

dln US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	47.7	22.8%	0.6	1.34%
Crude Oil / ton	609.9	-2.0%	2.7	0.45%
Karet/ kg	2.35	50.9%	0.0	1.36%
Nikel/ ton	9,703	15.3%	225.0	2.32%
Timah/ ton	19,520	15.4%	536.0	2.75%
Emas/tr. oz	1,254.4	0.8%	-2.5	-0.20%
Batu Bara/ ton	81.0	59.4%	-0.2	-0.25%
Tepung Tengu/ ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/bushel	3.4	-6.4%	0.0	0.59%
Kedelai	9.5	5.3%	0.0	0.05%
Tembaga	5,736.5	17.5%	112.8	1.97%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat karena pelaku pasar mencerna data kepercayaan konsumen juga didorong oleh saham sektor keuangan. Dow Jones ditutup menguat 150 poin (+0,73%) di level 20.701, Nasdaq ditutup menguat 34 poin (+0,60%) pada level 5.875. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 13 poin (-0,07%) di level 19.189. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 1 poin (+0,01%) menjadi 13.317.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall street serta kenaikan pada harga minyak mentah dunia dan komoditas lainnya diprediksi memberikan sentimen positif pada indeks hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.515 sedangkan *resist* pada level 5.565. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- TLKM (Spec Buy, TP: Rp4.110, Support: Rp4.050)
- BJTM (SELL, Resist: Rp645, Support: Rp615)
- ROTI (Spec Buy, TP: Rp1.515, Support: Rp1.465)
- SIMP (Spec Buy, TP: Rp610, Support: Rp590)

News Highlight

PT Mitra Keluarga Tbk (MIKA) membukukan kenaikan laba sebesar 18,5% menjadi Rp695,4 miliar pada tahun 2016 dari Rp566,8 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan rawat inap dan rawat jalan menggerakkan laba perseroan. Laba yang berhasil dibukukan MIKA sejalan dengan pendapatan yang berhasil didapat sepanjang tahun 2016 yaitu senilai Rp2,4 triliun naik 12% dibandingkan yang berhasil dicatat pada tahun sebelumnya yaitu senilai Rp2,1 triliun. Pendapatan ini terdiri dari pendapatan pasien rawat inap senilai Rp1,5 triliun naik dari tahun sebelumnya Rp1,3 triliun. Kemudian pendapatan dari pasien rawat jalan senilai Rp849,5 miliar naik dari tahun sebelumnya Rp758,1 miliar.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun 2016 meskipun industri perkapalan dan pelayaran masih lesu. Perseroan membukukan pendapatan usaha US\$60,37 juta atau tumbuh 15,8% dari tahun 2015 senilai US\$52,09 juta. Perseroan mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan perkapalan yang tercatat di BEI mengalami perlambatan sepanjang tahun 2016, namun HITS justru bisa mencetak pertumbuhan signifikan karena sejak 2012 fokus di segmen tanker Gas-LNG dan bahan kimia yang masih mengalami pertumbuhan. Kemudian, HITS juga mengurangi kapal tanker minyak dan melakukan divestasi dan curah yang kondisinya terus turun karena persaingan.

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) belum keluar dari jerat kerugian. Total rugi bersih BNBR tahun 2016 membengkak 105% menjadi Rp3,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan BNBR turun 37,81% menjadi Rp2 triliun. Sementara laba bruto turun dari Rp626 miliar menjadi Rp96 miliar. Penurunan beban yang tidak sebanding dengan penurunan pendapatan membuat BNBR membukukan rugi usaha Rp443,9 miliar. Meski sudah membukukan laba selisih kurs sebesar Rp212 miliar, BNBR memiliki rugi bersih pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama sebesar Rp1,5 triliun. Selain itu, ada beban penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp1 triliun.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,525	7,550	-11.44%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,590	3,575	38.03%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	835	1,600	91.62%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,040	5,350	414.42%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,700	11,550	-1.28%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,775	12,100	-5.28%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	16,550	11,800	-28.70%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,525	5,600	-14.18%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,750	3,800	-20.00%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,280	1,150	-49.56%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tungal Prakarsa	INTP	BUY	16,250	22,500	38.46%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,870	333	-88.40%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,775	13,600	54.99%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,280	6,500	98.17%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,330	3,000	28.76%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,310	4,700	41.99%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,390	2,500	4.60%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,430	2,900	19.34%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,425	17,400	106.53%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,950	7,900	-0.63%
Unilever	UNVR	HOLD	43,350	39,375	-9.17%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,520	1,710	12.50%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	14,000	11,900	-15.00%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,570	6,150	34.57%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,410	3,600	49.38%
Soechi Lines	SOCI	BUY	300	690	130.00%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,270	700	-44.88%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	220	400	81.82%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	360	420	16.67%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,840	2,500	35.87%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,255	1,150	-8.37%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	730	1,420	94.52%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,315	1,500	14.07%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	600	600	0.00%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,000	4,150	-40.71%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,080	3,300	-19.12%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,290	4,360	32.52%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	356	340	-4.49%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,860	3,050	-20.98%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,575	10,400	86.55%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	166	320	92.77%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.